

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Scmua proscc pendidikan merupakan suatu kegiatan yang lahir dari suatu pandangan ke depan bahkan membentuk gambaran ke masa depan, maka perguruan tinggi yang merupakan salah satu kegiatan mata rantai kegiatan atau lembaga pendidikan seyogyanya memainkan peranan penting dalam tugas pendidikan

Dan dalam memandang ke arah masa depan, kita akan merumuskan pandangan tentang kebudayaan dan peradaban. Menurut Alija Izetbegovic (1984) peradaban memberi pendidikan, sedangkan kebudayaan memberikan pencerahan, yang satu memerlukan belajar, yang satu lagi memerlukan meditasi (perenungan). Dengan demikian pendidikan (terutama pada perguruan tinggi) merupakan tanggung jawab dua dimensional mencakup pembelajaran menuju kebenaran-kebenaran religius, moral, artistik serta kebenaran-kebenaran objektif dan ilmiah¹

Karena karakteristik keilmiahan, objectivitas dan independensinya perguruan tinggi dalam beberapa fungsinya yang dijalankan memberikan peranan besar dalam pembangunan nasional dan salah satu peranan perguruan tinggi tersebut adalah Perguruan tinggi mendidik manusia untuk mengembangkan peradabannya terhadap ilmu pengetahuan dan budaya yang lebih maju untuk kemajuan bangsa dan negaranya.²

Universitas Bengkulu sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Propinsi Bengkulu, ikut serta dan berperan aktif dalam rangka mendidik manusia untuk mengembangkan peradabannya terhadap ilmu pengetahuan dan budaya yang lebih maju. Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak universitas dalam rangka memajukan kualitas sumber daya manusia dan untuk mengimbangi

1. Alija Izebegovic, *Membangun Jalan Tengah : Islam Antara Timur dan Barat*, terjemahan oleh Ihsan Ali Fauzi, Bandung, Mizan, 1992

2. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, *Rencana Induk Pengembangan Universitas / Institut*, Jakarta, 1981.

laju perkembangan yang ada adalah dengan merencanakan penambahan fakultas-fakultas baru di lingkungan universitas Bengkulu.

Penambahan fakultas/ program studi baru tersebut tertuang dalam Rencana Pengembangan Fisik Universitas Bengkulu tahun 1996-2006 dimana didalamnya direncanakan akan dibukanya fakultas MIPA UNIB dengan jurusan matematika, biologi dan kimia. Pembukaan fakultas baru tersebut diharapkan dapat menghasilkan sarjana ahli dalam bidang masing-masing untuk mendukung perkembangan fakultas pertanian, fakultas ekonomi, fakultas teknik dan jurusan pendidikan IPA.

Matematika dan IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang ilmu-ilmu pasti (eksakta), dimana dalam proses pembelajarannya memerlukan suatu suasana yang kondusif. Dalam proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara teori maupun praktek, teori dilakukan dalam ruang-ruang kelas dan untuk praktek dilakukan dalam ruang tersendiri yaitu didalam ruang laboratorium yang memadai.

Pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila pelajar jemu atau lelah. Pada kondisi ruang kelas yang ada pada saat ini, ruangan hanya berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk transfer ilmu (proses pembelajaran) tanpa memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses tadi.

Dalam proses edukatif terdapat *interaksi edukatif* yang merupakan interaksi yang terjadi dalam tujuan pendidikan. Interaksi edukatif ini terdapat proses-proses yang harus dijalani yang mana salah satu dari proses tersebut adalah adanya *situasi*³ yang mendukung (dalam keadaan yang bagaimana) interaksi edukatif tersebut dapat terjadi sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat diwujudkan.

Bidang pendidikan tidak bisa berjalan tanpa dukungan komunikasi, bahkan pendidikan hanya bisa berjalan melalui komunikasi atau dengan kata lain tidak ada perilaku pendidikan yang tidak dilahirkan oleh komunikasi, bagaimana mungkin mendidik manusia tanpa berkomunikasi, atau memberi kuliah tanpa

3. Pengantar Interaksi Mengajar Belajar, Prof. Dr. Winarno Surakhmad, Tarsito, Bandung, 1990

bicara, semua membutuhkan komunikasi sesuai dengan bidang daerah yang disentuhnya.

Secara garis besar komunikasi mempunyai fungsi umum yaitu: *Informatif, edukatif, persuasif, rekreatif*.⁴ Maksud secara singkat adalah bahwa komunikasi berfungsi memberi keterangan, memberi data atau fakta yang berguna bagi segala aspek kehidupan manusia, disamping itu komunikasi berfungsi mendidik setiap masyarakat, mendidik setiap orang dalam menuju pencapaian kedewasaan diri.

Untuk mencapai pendewasaan diri tersebut diperlukan hal-hal yang mendukung diantaranya sarana yang sesuai dengan karakteristiknya, dimana salah satunya adalah modalitas penginderaan yang merupakan sistem interaksi dengan lingkungan dengan menggunakan salah satu indera dasar yaitu : *Modalitas visual (melihat), modalitas verbal (mendengar), Modalitas kinestik (kepekaan merasakan)*.⁵ Maka diperlukan situasi (sarana) yang menunjang untuk hal-hal diatas dapat bekerja dengan baik.

Sarana memegang peranan penting dalam proses pendidikan, arsitektur tradisional Bengkulu yang merupakan salah satu aset kebudayaan tradisional daerah diharapkan dapat tetap eksis di daerahnya sendiri. Atmosfir kedaerahan pada gedung perkuliahan dapat memberikan suasana yang familier dengan lingkungan keseharian mereka, sehingga dapat memberikan motivasi kepada anak didik untuk dapat menghilangkan hambatan-hambatan pada proses pembelajaran.

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana upaya mengembangkan program ruang yang interaktif dan komunikatif sebagai wadah proses pendidikan dengan penekanan pada tata ruang dan kualitas ruang.

1.2.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana menciptakan :

4. Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional, Drs Pawit. M. Yusuf, PT remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.

5. Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan), Drs m Wasty soemanto, PT Renika Cipta, Jakarta, 1990.

- a. Kualitas ruang (kenyamanan visual dan kenyamanan audio) yang dapat mendukung interaksi dan komunikasi dalam proses pengajaran.
- b. Tata ruang (Lay our) ruang luar yang dapat mendukung interaksi dan komunikasi dalam proses pengajaran.
- c. Fasade bangunan dengan pendekatan preseden arsitektur tradisional Bengkulu terhadap gedung perkuliahan fakultas MIPA Universitas Bengkulu.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Penulisan ini bertujuan memberikan penekanan pada pemunculan rumusan-rumusan konsep perancangan, terutama dalam kaitannya dengan upaya mentransformasi tinjauan konsep ruang yang interaktif dan komunikatif serta pengolahan bentuk bangunan tradisional Bengkulu kedalam rancangan arsitektural pada kampus MIPA Universitas Bengkulu.

1.3.2 Sasaran

Berupaya menciptakan suatu arahan rancangan:

- a. Tata ruang (kenyamanan visual dan kenyamanan audio) yang mendukung interaksi dan komunikasi dalam proses pengajaran.
- b. Tata ruang (Lay Out) ruang luar yang mendukung interaksi dan komunikasi dalam proses pengajaran.
- c. Fasade bangunan dengan pendekatan preseden arsitektur tradisional Bengkulu terhadap gedung perkuliahan fakultas MIPA Universitas Bengkulu

1.4 KEASLIAN TUGAS AKHIR

Untuk menghindari duplikasi dalam pengerjaan tugas akhir ini, maka penulis memaparkan tugas akhir yang akan dijadikan acuan:

1. **Kampus Jurusan Arsitektur FTSP UII, penekanan pada citra pendidikan Arsitektur, 1995.**
 - a. Penulis : Zulkarnain 90 340 084, Jurusan Arsitektur FTSP UII
 - b. Permasalahan :

- ◆ Konsep yang mencerminkan citra pendidikan Arsitektur yang disertai jiwa keislaman tanpa mengabaikan lingkungan sekitar.
 - ◆ Bagaimana JUTA-FTSP UII dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat memenuhi kebutuhan produktifitas dan daya tampung dimasa mendatang dalam menjawab tantangan yang semakin ketat.
 - ◆ Mewujudkan kampus yang dapat memberi dan memancing peluang komunikasi serta ikatan ukhuah islamiah antara mahasiswa, dosen dan materi yang diajarkan.
- c. perbedaan :Pada tugas akhir Zulkamain, ada kecendrungan mengarah pada citra bangunan pendidikan yang mengandung unsur keislaman (ilamic building) dan pemenuhan kebutuhan yang disesuaikan dengan prediksi kebutuhan waktu yang akan datang (hingga tahun 2010). Selain itu konteks permasalahannya lebih mengacu pada psikologis pengguna. Perbedaan pada penulisan ini adalah bangunan yang akan di bangun yaitu gedung perkuliahan fakultas MIPA UNIB serta pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu konsep ruang bagi upaya interaksi dan komunikasi dalam prosce pendidikan dengan kata lain merencanakan ruang yang mendukung bagi kelancaran proses berkomunikasi. dan berinteraksi

1.5 LINGKUP BATASAN

1.5.1 Aspek-aspek yang ditinjau dalam menyelesaikan masalah

Aspek-aspek yang ditinjau dalam menyelesaikan masalah terutama perkara yang berhubungan dengan ruang bagi upaya interaksi dan komunikasi dari sudut fisik gedung perkuliahan fakultas MIPA UNIB yang berhubungan dengan tata ruang luar dan kualitas ruang dalam (kenyamanan visual dan kenyamanan audio) sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

1.5.2 Batasan Aspek-Aspek Tinjauan

Ruang lingkup yang menjadi batasan yang menjadi aspek tinjauan dalam bahasan diprioritaskan pada tata ruang luar dan kualitas ruang dalam (kenyamanan visual dan kenyamanan audio) yang interaktif dan komunikatif serta fasade bangunan yang merupakan pengolahan dari arsitektur tradisional Rengku.

1.6 METODOLOGI PENULISAN

Metode yang digunakan dalam menyusun pendekatan pemecahan permasalahan dan konsep perencanaan dan perancangannya adalah :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam tahap ini data yang akan diambil berdasarkan :

1. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang terkait dengan permasalahan yang akan diangkat.

2. Data sekunder.

Data-data yang didapat dari instansi-instansi seperti :

- a. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, tentang rencana induk pengembangan universitas dan institut
- b. Universitas Bengkulu mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan fakultas MIPA UNIB.
- c. Studi banding pada fakultas MIPA UGM dan fakultas MIPA UII..

3. Studi literatur.

- a. Studi literatur tentang tata ruang luar dan kualitas ruang (kenyamanan visual dan kenyamanan audio), hal-hal yang berpengaruh dalam perancangan ruang tersebut.
- b. Studi literatur tentang arsitektur tradisional yang ada di Propinsi Bengkulu

1.6.2 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah penggabungan antara metode deduktif yaitu mengumpulkan dasar-dasar teori serta data maupun fakta dan metode komparatif yaitu membandingkan data maupun fakta yang ada dengan dasar-dasar teori-teori perancangan

Tata ruang luar menyangkut penataan gubahan massa bangunan yang mendukung interaksi dan komunikasi dalam proses pendidikan

Kenyamanan akustik menyangkut persyaratan-persyaratan akustik yang harus dipenuhi dengan mempertimbangkan : *Bentuk ruang, lay out ruang, kapasitas ruang, lapisan permukaan dan bahan dekorasi interior.*

Kenyamanan visual menyangkut : *Garis pandang, lay out ruang, pencahayaan.*

Fasade bangunan merupakan pengolahan dari arsitektur tradisional Bengkulu dengan melihat rumah-rumah tradisional yang ada di masyarakat.

1.6.3 Sintesis

Dalam menuju konsep perencanaan dan perancangan Gedung perkuliahan fakultas MIPA UNIB tata ruang luar dan kualitas ruang dalam (kenyamanan visual dan kenyamanan audio) dapat mendukung interaksi dan komunikasi dalam proses pendidikan serta fasade bangunan yang merupakan pengolahan arsitektur tradisional Bengkulu yang kemudian diperoleh suatu kesimpulan yang mendukung perancangan berikutnya.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN.

Bab I : PENDAHULUAN

Mengemukakan latar belakang serta gambaran mengenai hasil yang hendak dicapai. Secara keseluruhan tertampung dalam sebuah usulan yang diajukan (proposol), permasalahan, tujuan dan sasaran.

Bab II : FAKULTAS MIPA

Merupakan kajian terhadap bangunan kampus MIPA UNIB, antara lain membahas hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Gedung Perkuliahan Fakultas MIPA, tinjauan tersebut berguna dan menjadi masukan dalam proses menuju desain.

Bab III : ARSITEKTUR BENGKULU.

Merupakan kajian tentang arsitektur tradisional yang ada di propinsi Bengkulu yang kemudian menjadi acuan dalam rangka menstranformasikannya kedalam disain

Bab IV : ANALISA

Berisi rumusan-rumusan hasil dari analisa masalah pada metode sebelumnya

Bab V : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan kampus MIPA UNIB